

# Aplikasi Arsip Keuangan Masuk dan Keluar Berbasis Web (Studi Kasus PT. Cakra Perkasa Jaya Mulia Banjarmasin)

Herpendi<sup>1)</sup>, Ahlun Nasir<sup>2)</sup>

<sup>1)2)</sup>Jurusan Teknik Informatika, Politeknik Negeri Tanah Laut  
Jl. A. Yani Km. 6 Pelaihari Tanah Laut

<sup>1)</sup>herpendi@politla.ac.id

<sup>2)</sup>ahlun.nasir17@gmail.com

**Abstrak** – Nota penjualan dan pembelian merupakan dokumen penting bagi PT. Cakra Perkasa Jaya Mulia Banjarmasin. Dengan nota-nota tersebut dapat diolah laporan keuangan dan berbagai analisa terkait keuangan perusahaan dalam rangka pengambilan keputusan oleh manajemen perusahaan. Pada sistem yang berjalan, nota penjualan barang hasil produksi dan pembelian bahan mentah keperluan produksi disimpan dalam ordner di lemari arsip staf keuangan. Terdapat beberapa kendala yang terjadi di perusahaan yaitu sulitnya pencarian nota tertentu pada waktu yang telah terlampau lama, rentan terjadi kehilangan nota dikarenakan hanya ada single back up, sinkronisasi data yang kurang akurat untuk pembuatan laporan keuangan. Aplikasi arsip dibangun untuk mengelola penyimpanan nota-nota pada PT. Cakra Perkasa Jaya Mulia Banjarmasin. Metode prototype dipilih untuk pengembangan aplikasi ini dengan tahapan observasi, wawancara dan studi literatur dalam pengumpulan datanya. Aplikasi yang dibangun berbasis web dapat menjadi double back up bagi perusahaan, mempermudah dalam pencarian nota berdasarkan waktu yang diinginkan, akurasi sinkronisasi data mampu didapatkan. Aplikasi juga mampu menyajikan fitur rekap laporan nota penjualan dan pembelian berdasarkan rentang waktu yang diinginkan untuk kepentingan analisa keuangan dan pengambilan keputusan oleh manajemen perusahaan.

**Kata Kunci:** Aplikasi, Arsip, Nota, Web

## 1. PENDAHULUAN

PT. Cakra Perkasa Jaya Banjarmasin berdiri sejak tahun 1991 berlokasi di km. 13,5 Gambut yang kemudian dikenal dengan PT. Cakra dan merupakan perusahaan yang tergabung dalam Cakra Group. PT. Cakra bergerak di bidang produksi besi untuk kebutuhan konstruksi, otomotif, *machining*, *line boring*, *metal spray*, las konstruksi, dan reparasi hydraulic. PT. Cakra merupakan salah satu perusahaan produsen besi dan jasa terbesar di Kalimantan Selatan.

PT. Cakra memiliki pelanggan dari perusahaan berskala nasional hingga toko-toko bangunan. Setiap penjualan yang dilakukan perusahaan akan mencatatkannya ke dalam nota (bukti kas masuk), sedangkan saat melakukan pembelian bahan baku untuk keperluan produksi perusahaan mendapatkan nota (bukti kas keluar). PT. Cakra memiliki beberapa divisi salah satunya adalah divisi keuangan. Divisi keuangan bertugas mengerjakan rekapitulasi transaksi pembelian dan penjualan. Rekapitulasi yang dilakukan berupa pengarsipan bukti kas keluar dan bukti kas masuk sebuah ordner.

Bukti kas masuk atau bukti kas keluar biasanya diperlukan oleh pihak keuangan untuk memeriksa transaksi tertentu. Metode pengarsipan ini tidak jarang membuat bagian keuangan kesulitan menemukan bukti kas yang diinginkan. Hal ini terjadi karena banyaknya bukti transaksi yang ada pada setiap ordner. Kemungkinan hilangnya data juga rentan terjadi akibat setelah mengambil bukti kas yang diinginkan bagian keuangan lupa untuk mengembalikannya ke outner asal. Hilangnya bukti

kas akan memicu masalah yang lebih serius, diantaranya sinkronisasi data yang menjadi tidak akurat antara bagian kasir dan bagian keuangan.

Perkembangan teknologi web yang semakin baik dengan dukungan koneksi internet yang memadai di lingkungan perusahaan memungkinkan dipadukannya metode pengarsipan yang sedang berjalan dengan sebuah sistem yang dapat mempermudah kinerja bagian keuangan dalam mengelola pangarsipan bukti kas keluar dan masuk perusahaan. Diantara kemudahan yang dapat diperoleh diantaranya dari segi pencarian data, rekapitulasi data dan kemandirian data.

## 2. TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1 Landasan Teori

#### 2.1.1 Aplikasi

Secara istilah pengertian aplikasi adalah suatu program yang siap untuk digunakan yang dibuat untuk melaksanakan suatu fungsi bagi pengguna jasa aplikasi serta penggunaan aplikasi lain yang dapat digunakan oleh suatu sasaran yang akan dituju. Aplikasi berarti pula pemecahan masalah yang menggunakan salah satu tehnik pemrosesan data aplikasi yang biasanya berpacu pada sebuah komputansi yang diinginkan atau diharapkan maupun pemrosesan data yang di harapkan (Juansyah, 2015).

#### 2.1.2 Arsip

Menurut Undang-undang Nomor 7 tahun 1971 pasal (1) arsip adalah: 1. Naskah-naskah yang dibuat dan diterima oleh lembaga-lembaga Negara dan badan-badan pemerintahan dalam bentuk corak

apapun, baik dalam keadaan tunggal maupun berkelompok, dalam rangka pelaksanaan kegiatan pemerintahan. 2. Naskah-naskah yang dibuat dan diterima oleh badan-badan swasta dan atau perorangan, dalam bentuk corak apapun, baik dalam keadaan tunggal maupun berkelompok, dalam rangka pelaksanaan kehidupan kebangsaan (Kantor Arsip Daerah Tingkat I, 1996).

Arsip adalah setiap catatan (*record* atau warkat) yang tertulis, tercetak, atau ketikan, dalam bentuk huruf, angka atau gambar, yang mempunyai arti dan tujuan tertentu sebagai bahan komunikasi dan informasi, yang terekam pada kertas (kartu, formulir), kertas film (slide, film-strip, mikro-film), media komputer (pita tape, piringan, rekaman, disket), kertas photo copy, dan lain-lain (Amsyah, 2003).

### 2.1.3 Arus Kas

Laporan arus kas melaporkan arus kas masuk dan arus kas keluar yang utama dari suatu perusahaan selama satu periode. Informasi arus kas berguna untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas dan setara kas dan memungkinkan para pengguna mengembangkan model untuk menilai dan membandingkan nilai sekarang dari arus kas masa depan dari berbagai perusahaan. Penerimaan dan pengeluaran kas dalam laporan arus kas diklasifikasikan menjadi arus kas dari aktivitas operasi, arus kas dari aktivitas investasi, dan arus kas dari aktivitas pendanaan. Perbedaan komponen-komponen arus kas ini sangat penting karena tiap-tiap komponen dianggap mempunyai pengaruh dalam pengambilan keputusan penggunaannya (Yocelyn & Christiawan, 2012).

### 2.1.4 Web

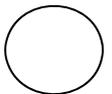
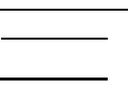
Web atau Website merupakan kumpulan halaman-halaman yang berisi informasi yang disimpan diinternet yang bisa diakses atau dilihat melalui jaringan internet pada perangkatperangkat yang bisa mengakses internet itu sendiri seperti komputer. Definisi kata web adalah Web sebenarnya penyederhanaan dari sebuah istilah dalam dunia komputer yaitu WORLD WIDE WEB yang merupakan bagian dari teknologi Internet (Hastanti, Wardati, & Purnama, 2013).

### 2.1.5 Data Flow Diagram (DFD)

DFD adalah suatu model logika data atau proses yang dibuat untuk menggambarkan dari mana asal data dan kemana tujuan data yang keluar dari sistem dimana data disimpan proses apa yang menghasilkan data tersebut (Christianti & Handoko, 2010).

Tabel 1. Simbol Data Flow Diagram

Notasi	Komponen	Keterangan
	Entitas	Entitas, dapat berupa orang/unit terkait yang berinteraksi dengan sistem tetapi diluar sistem

Notasi	Komponen	Keterangan
	Proses	Orang, unit yang mempergunakan atau melakukan transformasi data.
	Aliran Data	Aliran data dengan arah khusus dari sumber ke tujuan
	Data Store	Penyimpanan data atau tempat data dituju oleh proses.

## 2.2 Penelitian Terkait

Abdullah dkk (2014) melakukan perancangan sistem informasi pengarsipan surat masuk dan keluar pada PDAM Tirta Mon Pase Aceh Utara. Hasil yang dicapai dari penelitian ini ialah sistem mampu memberikan kemudahan dalam pencarian surat masuk maupun surat keluar yang diinginkan, waktu yang digunakan menjadi lebih efektif dan efisien.

Irmawati & Indrihapsari (2014) membangun sebuah sistem informasi kearsipan untuk meningkatkan kualitas pelayanan. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini ialah data yang telah diinput ke dalam database aplikasi dapat digunakan kapan saja. Sistem yang dibangun dilengkapi dengan komponen *report* untuk pencetakan laporan dalam bentuk *hardfile*.

Harahap (2015) merancang sistem informasi data keluar masuk keuangan pada toko Funncy Collection. Sistem ini dibuat untuk meminimalisir terjadinya kesalahan dalam penginputan data-data transaksi penjualan yang menjadi utama operasional arus kas di Toko. Dengan sistem ini toko dapat lebih mudah dalam mengelola arus kas uang masuk dan uang keluar serta dapat dengan lebih cepat dalam penyajian data laporan keuangan.

## 3. METODE PENELITIAN

### 3.1 Metode Pengumpulan Data

#### 1. Studi Pustaka

Studi pustaka dilakukan untuk memperoleh informasi serta data-data yang berkaitan dengan pembangunan sistem yang bersumber dari buku, modul, buku elektronik, dokumen elektronik, jurnal, hasil penelitian sejenis, dan *website*.

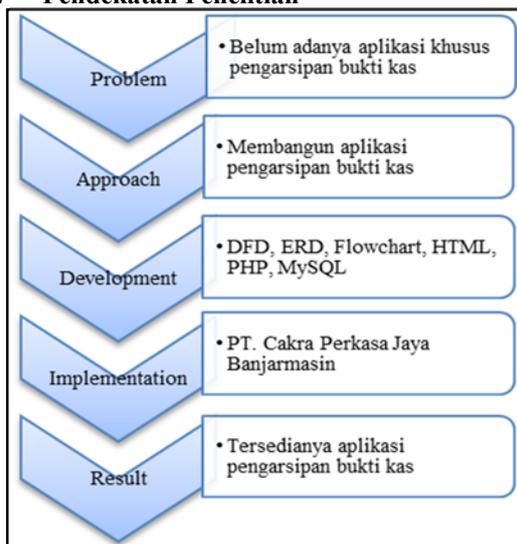
#### 2. Wawancara

Wawancara dilakukan terhadap karyawan Divisi Keuangan untuk memperoleh informasi mengenai pencatatan bukti transaksi beserta kendala yang dihadapi di lapangan. Informasi ini sangat dibutuhkan untuk menghasilkan sistem yang sesuai dengan *requirement* calon pengguna.

#### 3. Observasi

Observasi dilakukan langsung di wilayah kerja Divisi Keuangan untuk mengetahui sistem yang sedang berjalan dalam menghasilkan pengusulan sistem baru yang tepat sasaran.

### 3.2 Pendekatan Penelitian



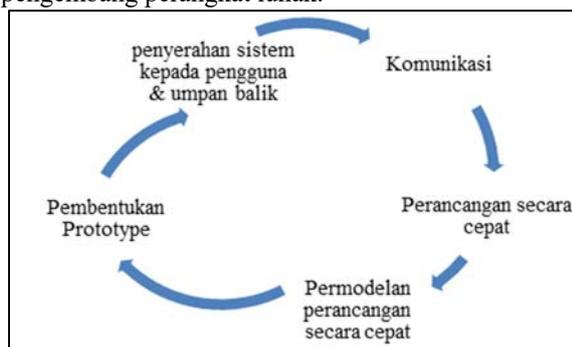
Gambar 1. Pendekatan Penelitian

Gambar 1 menunjukkan proses pendekatan penelitian yang dimulai dengan pendeteksian **Problem** yang mana didapatkan masalah bahwa proses pengarsipan belum menunjang ke arah keamanan data dan ketersediaan informasi yang cepat. Dilanjutkan dengan **Approach** yaitu dengan merancang *form* / tampilan aplikasi yang sesuai dengan kebutuhan. Selanjutnya dilakukan **Development** dengan perancangan aplikasi lewat DFD, ERD dan *Flowchart* serta penulisan kode-kode program ke dalam HTML, PHP dan MySQL. Kemudian dilakukan **Implementation** dengan pengujian *form* dan kode program sehingga memperoleh **Result** program yang bisa dibutuhkan PT. Cakra Perkasa Jaya Banjarmasin.

### 3.3 Metode Pengembangan Sistem

Metode yang digunakan dalam membangun sistem ini adalah Prototype. Metode ini dimulai dengan pengumpulan kebutuhan data lewat komunikasi, kemudian membuat rancangan cepat yang selanjutnya akan dievaluasi kembali sebelum dibangun secara benar.

Model *prototype* dapat digunakan untuk menyambungkan ketidakpahaman pelanggan mengenai hal teknis dan memperjelas spesifikasi kebutuhan yang diinginkan pelanggan kepada pengembang perangkat lunak.



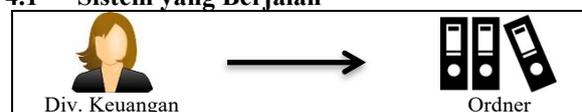
Gambar 2. Metode Prototype

Berikut adalah tahapan dalam metode Prototype:

1. Komunikasi (*Communication*) yaitu melakukan wawancara untuk mengumpulkan kebutuhan data yang diperlukan dalam pembangunan project.
2. Perencanaan Secara Cepat (*Quick Plan*), yaitu pembuatan desain sistem untuk selanjutnya dikembangkan kembali nantinya jika masih tidak sesuai yang diinginkan.
3. Permodelan Perancangan Secara Cepat (*Modelling Quick Design*), yaitu Analisis membuat perancangan sistem untuk mengembangkan *prototype* dengan menggunakan DFD, dan *Flowchart* sebagai dasar perancangan sistem.
4. Pembentukan *prototype* (*Construction of Prototype*), yaitu tahapan yang dilakukan setelah kegiatan analisis dan perancangan. Bagian ini akan dijelaskan kegiatan-kegiatan yang dilakukan pada tahap pengkodean (*coding*) sistem operasional, implementasi pembuatan program (*programming*) dan pengujian (*testing*).
5. Penyerahan Sistem dan Umpan Balik (*Deployment Delivery & Feedback*), yaitu melakukan uji coba terhadap beberapa calon pengguna sehingga dapat ditentukan apakah sistem baru dapat diterima. Tahap ini pemakai memberi masukan kepada analisis apakah sistem dapat diterima. Jika ya sistem dibangun dengan benar, jika tidak, langkah 4 dan 5 diulangi.

## 4. PEMBAHASAN

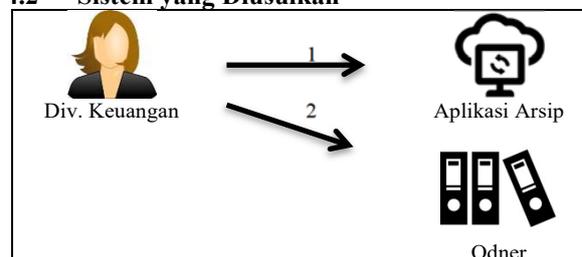
### 4.1 Sistem yang Berjalan



Gambar 3. Sistem yang Berjalan

Gambar 3 menjelaskan Sistem yang Berjalan berupa penyimpanan bukti kas ke dalam ordner yang menyebabkan rentan terjadinya kehilangan data salah satunya.

### 4.2 Sistem yang Diusulkan



Gambar 4. Sistem yang Diusulkan

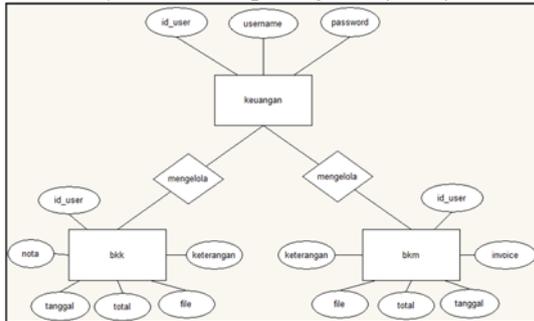
Keterangan Gambar 4:

1. Divisi Keuangan melakukan penyimpanan bukti kas ke dalam aplikasi (*sofffile*) dengan menscan terlebih dahulu bukti kas tersebut.
2. Divisi Keuangan menyimpan bukti kas yang telah disimpan ke aplikasi ke dalam ordner (*harfile*).

Sistem yang diusulkan memiliki keunggulan yaitu adanya *double back up* pada bukti kas, kemudahan dalam pencarian bukti kas dalam kebutuhan tertentu dengan memanfaatkan fitur cari pada aplikasi, dan kemudahan sinkronisasi laporan keuangan.

### 4.3 Pengembangan Sistem

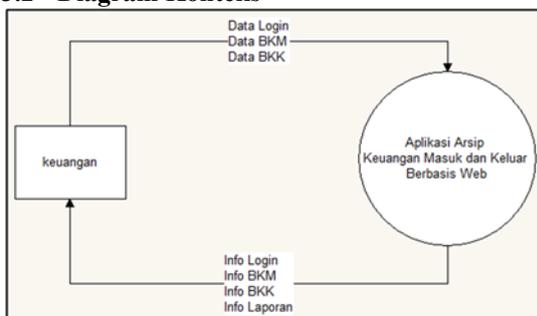
#### 4.3.1 Entity Relationship Diagram (ERD)



Gambar 5. ERD

Gambar 5 ERD diatas memiliki satu level pengguna yaitu *keuangan*, keuangan bertugas menyimpan bukti kas ke dalam aplikasi. Keuangan berelasi terhadap ke tabel BKK (Bukti Kas Keluar) dan BKM (Bukti Kas Masuk), ini bertujuan agar terekam histori kegiatan setiap admin yang bertugas menyimpan data pada saat dia bekerja lewat *id* yang masing-masing dimilikinya.

#### 4.3.2 Diagram Konteks



Gambar 6. Diagram Konteks

Gambar 6 menggambarkan aktifitas yang bisa dilakukan oleh *keuangan* yaitu mengelola data BKM, data BKK dan mencetak laporan berdasarkan waktu tertentu.

### 4.4 Implementasi Tampilan

#### 4.4.1 Implementasi Tampilan Login



Gambar 7. Halaman Login

Gambar 7 Mendeskripsikan Implementasi *Form login* berfungsi untuk mengamankan halaman Pengguna Aplikasi. *Username* dan *Password* berguna untuk memasukan *Username* dan *Password*.

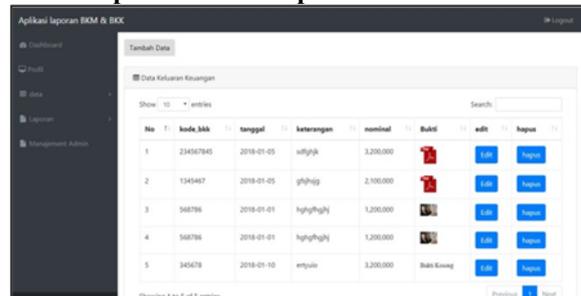
#### 4.4.2 Implementasi Tampilan Menu Utama



Gambar 8. Halaman Menu Utama

Gambar 8 Mendeskripsikan Implementasi Halaman Menu Utama. Halaman Menu Utama merupakan halaman awal yang tampil setelah berhasil *Login* ke dalam aplikasi. Ada 5 (lima) menu yang disajikan pada Halaman Menu Utama yaitu: *Beranda* untuk kembali ke Halaman Menu Utama, *Profil* untuk mengelola profil perusahaan, *Data* untuk mengelola data BKK dan BKM, *Laporan* untuk mencetak BKK dan BKM sesuai tanggal dan *Manajemen Akun* untuk mengelola *Password*.

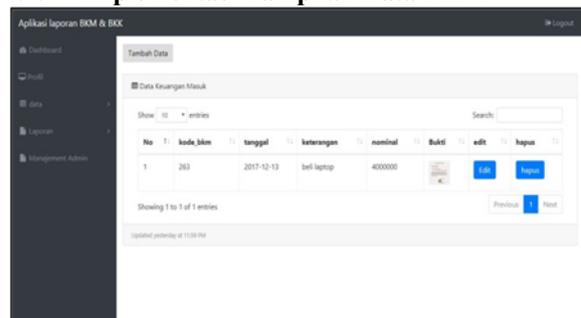
#### 4.4.3 Implementasi Tampilan Data BKK



Gambar 9. Halaman Data BKK

Gambar 9 Mendeskripsikan Implementasi Data BKK. Halaman ini berfungsi untuk melakukan input data BKK berupa nota, tanggal, fiel, keterangan, dan file. Jika terjadi kesalahan input data maka bisa dilakukan perbaikan dengan menekan tombol *Edit*. Untuk menghapus data menggunakan tombol *Hapus*.

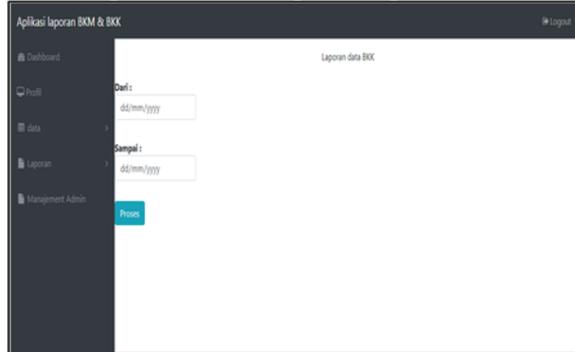
#### 4.4.4 Implementasi Tampilan Data BKM



Gambar 10. Halaman Data BKM

Gambar 10 Mendeskripsikan Implementasi Data BKM. Halaman ini berfungsi untuk melakukan input data BKM berupa invoice, tanggal, fiel, keterangan, dan file. Jika terjadi kesalahan input data maka bisa dilakukan perbaikan dengan menekan tombol *Edit*. Untuk menghapus data menggunakan tombol *Hapus*.

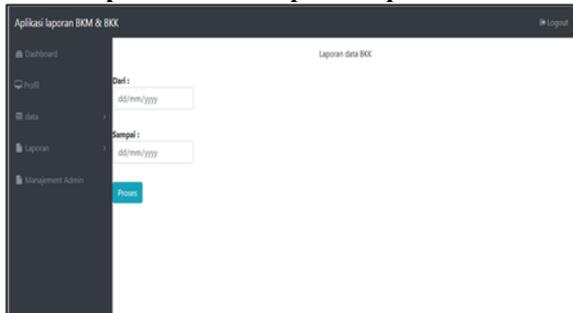
#### 4.4.5 Implementasi Tampilan Laporan Data BKK



Gambar 11. Halaman Laporan Data BKK

Gambar 11 Mendeskripsikan Implementasi Laporan Data BKK. Halaman ini berfungsi untuk mencetak Data BKK berdasarkan tanggal yang diinginkan oleh *keuangan*.

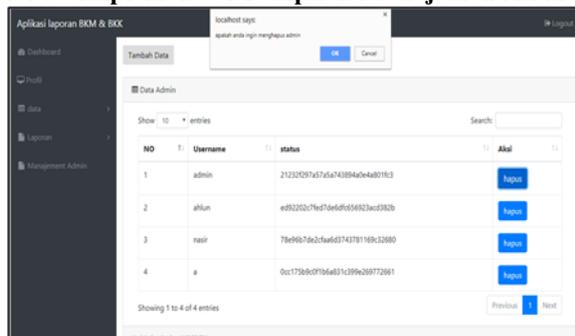
#### 4.4.6 Implementasi Tampilan Laporan BKM



Gambar 12. Halaman Laporan Data BKM

Gambar 12 Mendeskripsikan Implementasi Laporan Data BKM. Halaman ini berfungsi untuk mencetak Data BKM berdasarkan tanggal yang diinginkan oleh *keuangan*.

#### 4.4.7 Implementasi Tampilan Manajemen Akun



Gambar 13. Halaman Manajemen Akun

Gambar 13 Mendeskripsikan Implementasi Manajemen Akun. Halaman ini berfungsi untuk mengelola *Password* dengan menekan tombol *Ganti*.

#### 4.5 Pengujian Sistem

Aplikasi arsip sebelum dilakukan proses *Deployment* ke Hosting dan Domain harus dilakukan pengujian untuk mengetahui adanya kegagalan (*bug*) dalam kode program.

Tabel 2. Pengujian Blackbox pada Aplikasi Arsip

No	Skenario Pengujian	Hasil Pengujian
1	Fungsi Halaman Login	Berhasil
	Fungsi Halaman Menu Utama	Berhasil
2	Fungsi Halaman Data BKM	Berhasil
3	Fungsi Halaman Data BKK	Berhasil
4	Fungsi Halaman Laporan Data BKM	Berhasil
5	Fungsi Halaman Laporan Data BKK	Berhasil
6	Fungsi Halaman Manajemen Akun	Berhasil

Fungsi-fungsi menu telah diuji dan menunjukkan hasil yang baik seperti terlihat pada Tabel 2.

#### 5. KESIMPULAN

Aplikasi Arsip Keuangan Masuk dan Keluar Berbasis Web yang dibangun dapat menjadi solusi dalam memudahkan Divisi Keuangan PT. Cakra Perkasa Jaya Mulia Banjarmasin dalam mengelola Bukti Kas Keluar dan Bukti Kas Masuk Perusahaan. Aplikasi ini diharapkan mampu mengatasi permasalahan yang rentan terjadi pada perusahaan yaitu kehilangan Bukti Kas Keuar maupun Kas Masuk yang dapat mempengaruhi sinkronisasi pelaporan keuangan perusahaan. Fitur yang tersedia dalam Aplikasi telah diuji fungsinya dan layak diterapkan di lapangan.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, D., Novita, C. Y., & Erliana, C. I. 2014. Perancangan Sistem Informasi Pengarsipan pada PDAM Tirta Mon Pase Aceh Utara. *Jurnal Ilmiah SISFOTENIKA*, 4(2): 95-104.
- Amsyah, Z. 2003. *Manajemen Kearsipan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Christianti, M. & Handoko, T. 2010. Aplikasi Pemesanan Kamar Serta Pengelolaan Data Kamar Secara Mobile pada Hotel Le Beringin. *Jurnal Sistem Informasi*, 5(2): 123-140.
- Harahap, F. 2015. Perancangan Sistem Informasi Data Keluar Masuk Keuangan yang Terdapat pada Toko Funny Collection. *Seminar Nasional Informatika (SNIF)*, 1, ss. 381-386. Medan.
- Hastanti, R. P., Wardati, I. U. & Purnama, B. E. 2013. Sistem Penjualan Berbasis Web (e-Commerce) pada Tata Distro Kabupaten Pacitan. *IJCSS*, 4(3): 1-10.
- Irmawati, D. & Indrihapsari, Y. 2014. Sistem Informasi Kearsipan untuk Meningkatkan Kualitas Pelayanan. *Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*, 22(2): 136-147.

- Juansyah, A. 2015. Pembangunan Aplikasi Child Tracker Berbasis Assisted – Global Positioning System (A-GPS) Dengan Platform Android. *Jurnal Ilmiah Komputer dan Informatika (KOMPUTA)*, 1: 1-8.
- Kantor Arsip Daerah Tingkat I. 1996. *Himpunan Peraturan Kearsipan dan Jadwal Retensi*. Jawa Tengah.
- Yocelyn, A. & Christiawan, Y. J. 2012. Analisis Pengaruh Perubahan Arus Kas dan Laba Akuntansi Terhadap Return Saham pada Perusahaan Berkapitalisasi Besar. *JURNAL AKUNTANSI DAN KEUANGAN*, 14(2): 81-90.

#### **Biodata Penulis**

**Herpendi, M.Kom.**, dilahirkan di Gunung Makmur, 20 November 1990 lulus sekolah menengah kejuruan(SMK) 1 Negeri Tanah Laut tahun 2009. Dan melanjutkan kuliah di Universitas Kalimantan Muhammad Aryad Al-banjary llus pada tahun 2013 dengan gelar S.Kom. dan melanjutkan pendidikan (S-2) dan mendapat gelar Mgister Komputer (M.Kom) pada tahun 2015. Dan menjadi dosen kontrak di Politeknik Negeri Tanah Laut Febuari 2016 dan menjadi tetap juni 2016.

**Ahlun Nasir**, lahir di Takisung (Kab. Tanah laut) pada tanggal 2 Mei 1999. Menyelesaikan Sekolah Menengah Atas pada tahun 2014 dan melanjutkan pendidikan ke Politeknik Negeri Tanah Laut.